

Panduan & Prosedural Pelaksanaan Mata Kuliah Merdeka Kurikulum 2020

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Jurusan Ilmu Ekonomi


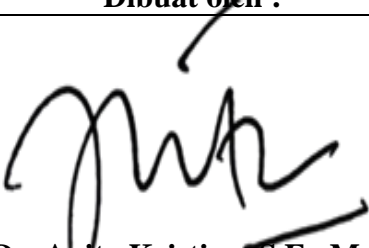
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Trunojoyo Madura

2021

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN PROGRAM MBKM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI



No. Dokumen : MP / EP-FEB / 001	Revisi ke- / Tanggal : / Juli 2021
Dikendalikan oleh:	Dibuat oleh :
 <u>Titov Chuk's Mayvani, SE., M.E.</u> NIP. 198303282015041001	 <u>Dr. Anita Kristina S.E., M.Si</u> NIP. 197908052008012019
Jaminan Mutu Jurusan Ilmu Ekonomi	Koordinator Prodi Magister Ilmu Ekonomi
Disetujui Oleh:	
<u>Dr. Drs. Ec. Pribanus Wantara, MM</u> NIP. 196012031988111001	
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	

Kata Pengantar

Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan & Prosedural Pelaksanaan mata kuliah Merdeka. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat melaksanakan amanat dari kurikulum 2020 secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan & Prosedural ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola Prodi, dosen, mahasiswa, mitra dan pihak terkait lainnya. Buku panduan ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Jurusan Ilmu Ekonomi, diantaranya telah melalui kesepakatan diskusi dalam Prodi dan tim Kurikulum Prodi, Jamu Prodi, telah diperiksa oleh Tim Jamu Jurusan Ilmu Ekonomi. Panduan ini memuat tahapan perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan mata kuliah. Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Bangkalan, Juli 2021

Koordinator Prodi MIE UTM

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Panduan Pelaksanaan	5
A. Persyaratan Umum.....	5
B. Pelaksanaan.....	5
C. Prosedur Pelaksanaan.....	6
a. Pertukaran Pelajar.....	6
b. Magang.....	7
c. Riset.....	10
d. Proyek Membangun Desa.....	13
e. Croscutting Economics Issue.....	16
Bab III. Penjaminan Mutu	18
Indikator Pencapaian Mutu	18
Evaluasi dan Monitoring.....	19
Bab IV. Penutup	20

Bab I. Pendahuluan

Kurikulum prodi MIE tahun 2020 telah mengadopsi kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Ada beberapa mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum tersebut memberikan keluasaan mahasiswa untuk memilih belajar di dalam Prodi atau di luar Prodi. Landasan hukum hak belajar di luar Prodi diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Penajaman kurikulum ke arah merdeka belajar bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa magister Ilmu Ekonomi dalam menghadapi tantangan kompetensi ke depan. Perubahan lingkungan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat maka kompetensi tambahan sangat dibutuhkan. Bukan saja kompetensi yang meningkatkan kognitif berpikir, namun juga berpikir kritis dalam riset, inovatif perilaku problem solving melalui magang kerja dan atau magang kemanusiaan dan atau memperoleh pengalaman belajar melalui pertukaran mahasiswa. Program studi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat secara maksimal dalam pencapaian output belajar melalui aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2020 menuntut penyediaan matakuliah dengan inovatif pembelajaran dan secara fleksibel dapat diambil oleh mahasiswa magister ilmu ekonomi. Budaya belajar akan terbentuk pada pembiasaan penyelesaian masalah atau kasus/isu-isu terkini, dekat dengan situs fokus objek belajarnya.

Perubahan kurikulum 2020 ini diyakini sebagai jawaban atas persoalan media belajar yang kaku, yang tidak solutif dan mengekang secara tempat dan alat. Kemudahan yang

disajikan dalam kurikulum ini memberikan hak belajar di luar prodi dengan 6 sks dan atau adanya kebebasan memilih mata kuliah yang ingin diambil. Sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang kontekstual dan dapat meningkatkan kompetensi mereka.

Bab II. Panduan Pelaksanaan

Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran terkait mata kuliah merdeka yang ada di Prodi adalah :

1. Mata kuliah Pertukaran Pelajar/Mahasiswa sebesar 6 SKS
2. Mata kuliah Magang sebesar 6 SKS
3. Mata kuliah Riset sebesar 6 SKS
4. Mata kuliah Proyek Membangun Desa sebesar 6 SKS
5. Mata kuliah *crosscutting economics* issue sebesar 3 SKS

A. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan mata kuliah merdeka, bertujuan untuk memenuhi hak belajar mahasiswa, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun prodi, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Magister Ilmu Ekonomi. Matakuliah merdeka ditawarkan di semester 3
2. Mahasiswa memilih program matakuliah dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Koorprodi
3. Mahasiswa yang sudah mendapatkan pembimbing tesis (berlaku untuk semua bentuk kegiatan pembelajaran mata kuliah merdeka). Dosen pembimbing tesis sekaligus sebagai dosen pembimbing pada mata kuliah merdeka yang diambil.
4. Mahasiswa sudah mengurus surat ijin dan permohonan kerjasama dengan pihak/tempat/mitra prodi. Sebelumnya Prodi sudah mengurus MoA dengan mitra dan Prodi telah menetapkan dosen Pendamping dari Mitra.
5. Prodi menyusun panduan kerja program Mata kuliah merdeka dan menyediakan matakuliah konversi sesuai kesepakatan pengelola Prodi.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja Matakuliah merdeka :

Pihak yang terkait dalam program matakuliah merdeka ini adalah :

- a. Universitas dan Fakultas Ekonomi Bisnis
 - Universitas dan Fakultas menyusun kebijakan /panduan akademik
 - Membuat dokumen kerjasama (MOU) dengan mitra
- b. Prodi :
 - Menyediakan fasilitas panduan dan menyiapkan dokumen draft kerjasama/inisiasi kerjasama dengan mitra
 - Memfasilitasi mahasiswa dalam memfinalkan kerjasama dengan mitra, pihak dan lokasi pembelajaran di luar prodi/PT. Semua yang mengurus administrasi kelengkapan kerjasama adalah Prodi.

- Menawarkan matakuliah yang bisa diambil mahasiswa di luar prodi dan luar universitas beserta persyaratannya
- Melakukan konversi ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan belajar pada matakuliah yang di tawarkan di luar prodi
- Jika ada mahasiswa yang tidak mengambil mata kuliah di luar prodi ataupun universitas, maka Prodi menyiapkan mata kuliah alternatif yang dilakukan dan ditawarkan di dalam prodi.
- Menetapkan dosen pembimbing mata kuliah merdeka di luar Prodi sekaligus dosen pembimbing tesis sebagai dosen pendamping internal.
- Memastikan mutu pembelajaran mata kuliah merdeka melalui bentuk-bentuk evaluasi dan monitoring.

c. Mahasiswa

- Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

d. Mitra

- Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama Universitas/Fakultas/Prodi
- Melaksanakan dan memberikan fasilitas sesuai ketentuan di MoU

C. Prosedur Pelaksanaan :

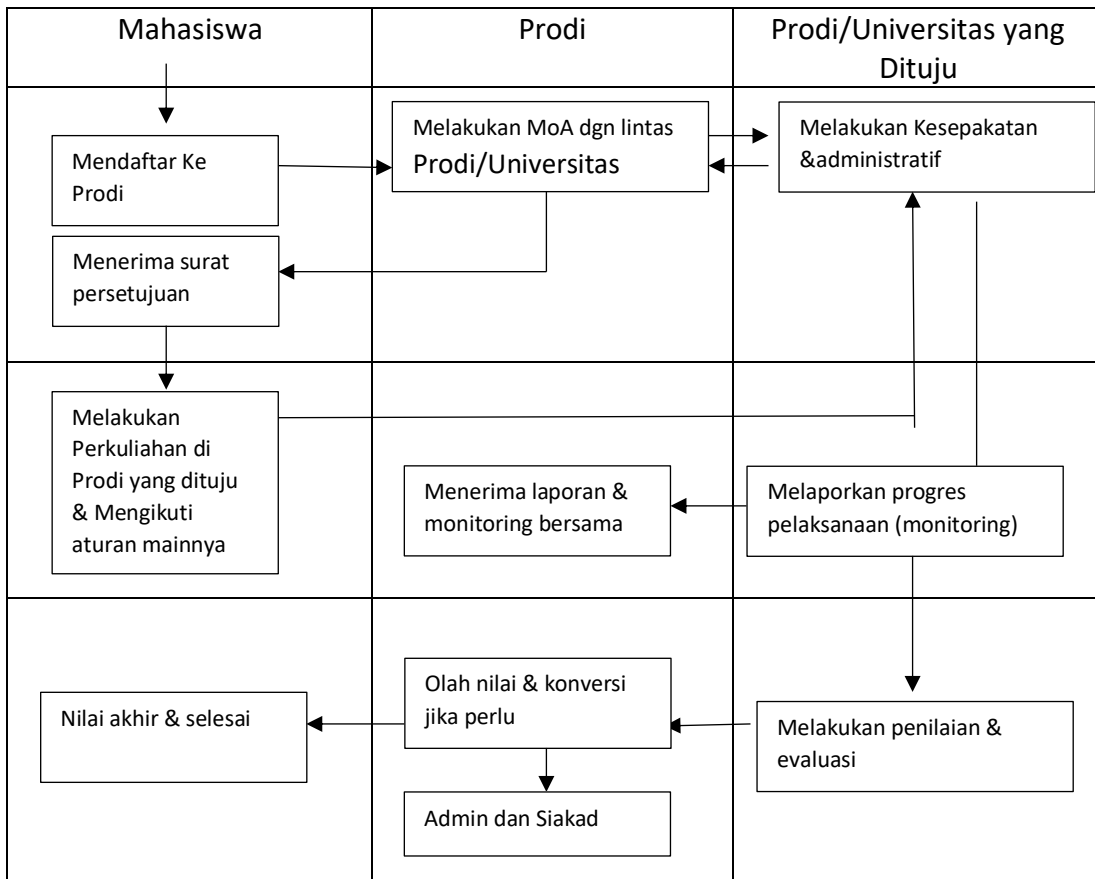
a. Pertukaran pelajar :

Pertukaran pelajar/mahasiswa ini menjadi salah satu mata kuliah yang ditawarkan. Tujuannya adalah sebagai bentuk belajar lintas universitas atau lintas Prodi S2 yang ada dilingkungan Universitas Trunojoyo Madura, sehingga wawasan pengetahuan mahasiswa dapat berkembang dan kuat. Penyelenggaraan transfer pengetahuan ini dilakukan melalui mekanisme :

1. Mahasiswa mendaftar ke Koorprodi dengan pemahaman bahwa :
 - Pertukaran dengan Prodi yang sama dalam bentuk belajar sesuai ketentuan kurikulum dan tercapainya pembelajaran kurikulum 2020.
 - Jumlah 6 sks yang diambil sesuai ketentuan kurikulum dan konversi yang ditentukan Prodi
 - Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Koorprodi
 - Kegiatan dilakukan di luar Universitas, dapat dilakukan secara daring/luring (sesuai kesepakatan dengan mitra).
 - Semua persyaratan administrasi diselesaikan sebelum masa KRS.
2. Prodi mengurus surat permohonan kepada prodi yang dituju. Mahasiswa memberikan info (informasi dan contact person) dan Prodi melakukan finalisasi kerjasama/kesepakatan dengan mitra.

3. Mahasiswa menerima surat persetujuan dan pengantar dari KoorProdi ke Prodi yang dituju. Setelah mendapatkan persetujuan balasan dari kaprodi yang dituju maka, Mahasiswa mengikuti aturan main dari Prodi yang dituju
4. Kaprodi melakukan koordinasi dengan kaprodi yang dituju, dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Kaprodi mengikuti aturan main Prodi yang dituju.
5. Prodi yang dituju memberikan fasilitas pembelajaran kepada mahasiswa dan memberikan evaluasi/nilai akhir mata kuliah yang diikuti
6. Kaprodi pada prodi yang dituju melaporkan nilai atas evaluasi PBM pada matakuliah yang diikuti oleh mahasiswa
7. Kaprodi menerima nilai dari Prodi yang dituju dan melaporkan kepada pihak admin dan dilaporkan untuk di sinkronisasi dengan Siakad. Dan Koorprodi melakukan konversi matakuliah jika diperlukan.

Alur Prosedur :



Gambar alur prosedur pelaksanaan matakuliah Pertukaran Pelajar/Mahasiswa

b. Magang Profesi

Tujuan dari program magang dalam mata kuliah merdeka ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung pada ahli dan secara kontekstual.

Mekanisme :

1. Mahasiswa daftar ke Koorprodi, dengan pemahaman :
 - Mata kuliah magang ini sejumlah 6 sks yang dilakukan setara dengan 1 semester (6 bulan), terdiri dari 1 bulan persiapan, 3 bulan pelaksanaan, 1 bulan evaluasi dan pelaporan, dan 1 bulan terakhir sinkronisasi nilai. Semua diatur sesuai jadwal akademik dan 16 pertemuan/16 minggu. Semua terlihat dalam RPS.
 - Waktu 1 semester ini diyakini akan mampu dilalui oleh mahasiswa dan mencapai CPL melalui output yang diwajibkan harus dihasilkan mahasiswa.
 - Magang bisa dilakukan pada magang industri dan atau magang pada desa atau lainnya. Mata kuliah magang ini diharapkan akan menjadi media yang tepat untuk pembelajaran.
 - Mahasiswa memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan selama magang.
 - Mahasiswa sudah melakukan koordinasi dan mendapatkan surat persetujuan magang dari tempat magang.
2. Prodi mengurus surat permohonan kepada prodi yang dituju. Mahasiswa memberikan info (informasi dan contact person) dan Prodi melakukan finalisasi kerjasama/kesepakatan dengan mitra.
3. Mahasiswa mengurus surat administrasi : surat ijin dari koorprodi, surat ijin dari tempat magang. Setelah dapat surat ijin, mahasiswa melakukan magang sesuai ketentuan kurikulum dan sesuai ketentuan di tempat magang. Tempat magang yang dimaksud industri, lembaga desa dan atau lainnya yang memenuhi syarat. Persetujuan pemilihan tempat magang ada di tangan koorprodi, yang terlebih dahulu disepakati oleh semua pengelola MIE. Pengajuan administrasi dan persetujuan ini dilakukan sebelum proses KRS.
4. Koorprodi menunjuk dosen pendamping dari internal prodi dan dosen pendamping di tempat magang. Ketentuan kewajiban sebagai berikut :
 - Dosen internal Prodi dan dosen pendamping melakukan pendampingan dan bimbingan selama dilakukan magang. Kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan RPS yang telah ditetapkan. Dosen melakukan pembelajaran ini dalam 16 minggu pertemuan.
 - Dosen melakukan penilaian dan evaluasi meliputi :
 - a. Partisipatif aktif dan pertanggungjawaban
 - b. Nilai Project/Tugas : kelayakan project dengan isu yang diambil (CPL mata kuliah dan profil lulusan), kontribusi project pada penyelesaian masalah dan solusi/strategi yang di sarankan, ketepatan menggunakan/memilih metode penyelesaian masalah, ketepatan analisis yang digunakan
 - c. Nilai UTS dan nilai UAS : nilai saat presentasi dan FGD dengan pimpinan magang/mewakili sebagai progres atas temuan
 - d. Besaran prosentase nilai sangat tergantung pada dosen pendamping dan pembimbing, masing-masing dosen menilai
 - e. Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai minimal B

- Dosen melaporkan hasil evaluasi kepada koorprodi dan selanjutnya koorprodi koordinasi dengan admin Prodi untuk di olah nilainya
 - Koorprodi melakukan konversi nilai sesuai ketetapan pengelola Prodi dan admin mengurus nilai di siakad.
5. Mahasiswa melakukan magang dengan kewajiban output:
- Menyusun loogbook : mencatat apa saja yang dilakukan dan hal lainnya, dilaporkan kepada dosen pembimbing dan pendamping .

Contoh loogbook

Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Catatan dari Dosen	Tanda tangan Dosen

Keterangan tabel loogbook

Kolom tanggal adalah menunjukkan kapan dilakukan

Kolom aktivitas yang dilakukan : diisi beberapa aktivitas yang dilakukan yang terkait dengan laporan/output kegiatan

Kolom catatan dari dosen pembimbing/pendamping : diisi sebagai respon dosen atas aktivitas yang dilakukan

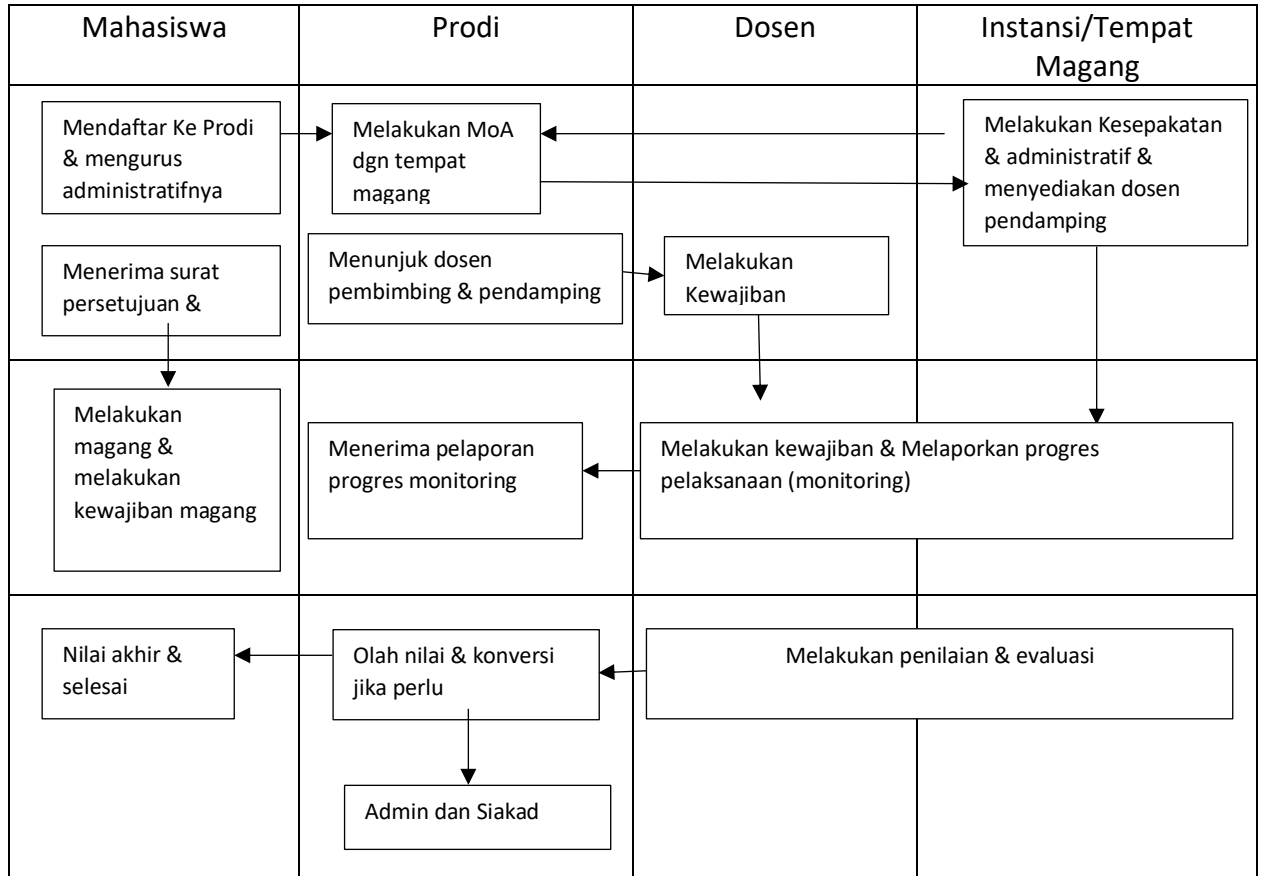
Tandatangan diisi paraf atau tanda tangan dosen pendamping/pembimbing

- Menyusun laporan Program, isinya :
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Menguraikan latarbelakang isu yang diamati/fokus masalah, tujuan, manfaat/kontribusi keilmuan dan praktis
 - Bab 2. Review Konsep dan Teori
 - Menguraikan pemetaan konsep dan teori yang digunakan untuk analisis persoalan/isu yang diambil/diamati
 - Bab 3. Metode
 - Menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah/isu yang diamati, menguraikan jadwal pelaksanaan mulai persiapan-pelaksanaan-motoring-evaluasi dan lainnya yang dibutuhkan.
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Menguraikan hasil amatan atas isu, membahas dengan konsep/teori, menyajikan hasil dengan matriks ataupun lainnya.
 - Bab 5. Penutup
 - Menguraikan kesimpulan dan saran
 - Referensi
 - Lampiran : foto kegiatan, dokumen lainnya yang perlu untuk ditampilkan dalam lampiran, surat persetujuan, surat ijin, surat keterangan telah magang dari tempat yang dituju.
6. Mahasiswa mengumpulkan laporan kepada Dosen pembimbing, Dosen Pendamping dan Prodi sebagai syarat telah selesai dan dipastikan hasil temuan telah di FGD dan

dipresentasikan di hadapan pimpinan tempat magang, dosen pendamping, dosen pembimbing, dan Prodi.

7. Mahasiswa dinyatakan lulus jika semua persyaratan dan kewajiban terpenuhi.

Alur prosedur digambarkan sebagai berikut :



Gambar alur prosedur pelaksanaan matakuliah Magang

c. Riset

Mata kuliah merdeka riset ini disediakan untuk mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti. Prodi memfasilitasi media pembelajaran ini untuk membangun mahasiswa yang berpikir kritis dan mempersiapkan untuk tesis. Akhirnya, Prodi memberikan harapan mahasiswa mendalami, memahami dan menggunakan metode secara langsung pada riset, bukan hanya belajar secara teoritis tetapi juga praktek langsung. Mata kuliah riset ini dapat dilakukan pada lembaga riset atau tempat/situs riset.

Tujuan program matakuliah penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat meningkat kualitas
2. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar riset secara langsung

Mekanisme :

1. Mahasiswa mengajukan dan mendaftarkan ke Koorprodi, dengan pemahaman :
 - Mata kuliah riset ini sejumlah 6 sks yang dilakukan setara dengan 6 bulan, terdiri dari 1 bulan persiapan, 3 bulan pelaksanaan, 1 bulan evaluasi dan pelaporan, dan 1 bulan terakhir revisi dan sinkronisasi nilai. Atau dilakukan sesuai dengan 16 minggu pertemuan aktif
 - Waktu 1 semester ini diyakini akan mampu dilalui oleh mahasiswa dan mencapai CPL melalui output yang diwajibkan harus dihasilkan mahasiswa.
 - Riset bisa dilakukan pada magang lembaga riset dan atau riset langsung pada tempat situs magang. Mata kuliah magang ini diharapkan akan menjadi media yang tepat untuk peningkatan kualitas riset, khususnya tesis.
 - Mahasiswa memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan selama menempuh matakuliah ini. Dan diselaraskan dengan tesis.
 - Mahasiswa sudah melakukan koordinasi dan mendapatkan surat persetujuan ijin riset dari tempat magang riset/situs yang dituju.
 - Riset yang dilakukan pada topikal isu-isu ekonomi dan disetujui sebelumnya oleh Koorprodi.
2. Prodi mengurus surat permohonan kepada situs/instituis tempat riset yang dituju. Mahasiswa memberikan info (informasi dan contact person) dan Prodi melakukan finalisasi kerjasama/kesepakatan dengan mitra.
3. Mahasiswa mengurus surat administrasi : surat ijin dari kaprodi, surat ijin dari tempat riset. Setelah dapat surat ijin, mahasiswa melakukan riset sesuai ketentuan kurikulum dan sesuai ketentuan di tempat riset. Tempat riset yang dimaksud adalah situs riset pada situs industri, lembaga riset dan atau lainnya yang memenuhi syarat. Persetujuan pemilihan tempat riset ada di tangan koorprodi. Pengajuan administrasi dan persetujuan ini dilakukan sebelum proses KRS.
4. Koorprodi menunjuk dosen PJMK ini yakni dosen pembimbing 1 dan dalam koordinasi dengan Koorprodi. Ketentuan kewajiban dosen PJMK dan Koorprodi sebagai berikut :
 - Dosen PJMK dan Koorprodi bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraan matakuliah
 - Dosen PJMK melakukan pertemuan dengan mahasiswa sesuai dengan RPS yang telah ditentukan
 - Dosen melakukan penilaian dan evaluasi meliputi :
 - a. Partisipatif aktif dan pertanggungjawaban
 - b. Nilai Project/Tugas Riset : kelayakan isu yang diambil (sesuai dengan CPL mata kuliah dan profil lulusan), kontribusi riset pada penyelesaian masalah dan solusi/strategi yang di sarankan, ketepatan menggunakan/memilih metode riset, ketepatan analisis yang digunakan
 - c. Nilai UTS dan nilai UAS : nilai saat presentasi dan FGD dengan pimpinan situs riset/mewakili sebagai progres atas temuan
 - d. Besaran prosentase nilai sangat tergantung pada dosen pendamping dan pembimbing, masing-masing dosen menilai
 - e. Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai minimal B

- Dosen melaporkan hasil evaluasi kepada koorprodi dan selanjutnya koorprodi koordinasi dengan admin Prodi untuk di olah nilainya
- Koorprodi melakukan konversi nilai sesuai ketetapan pengelola Prodi dan admin mengurus nilai di siakad.

5. Mahasiswa melakukan riset dengan kewajiban output:

- Menyusun loogbook : mencatat apa saja yang dilakukan dan hal lainnya, dilaporkan kepada dosen PJMK
- Contoh loogbook

Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Catatan dari Dosen	Tanda tangan Dosen PJMK

- Keterangan tabel loogbook
- Kolom tanggal adalah menunjukkan kapan dilakukan
- Kolom aktivitas yang dilakukan : diisi beberapa aktivitas yang dilakukan yang terkait dengan laporan/output kegiatan
- Kolom catatan dari dosen PJMK : diisi sebagai respon dosen atas aktivitas yang dilakukan
- Tandatangani diisi paraf atau tanda tangan dosen pendamping/pembimbing

- Menyusun laporan riset, isinya :

Bab 1. Pendahuluan

Menguraikan latarbelakang isu yang diamati/fokus masalah, tujuan, manfaat/kontribusi keilmuan dan praktis

Bab 2. Review Konsep dan Teori

Menguraikan pemetaan konsep dan teori yang digunakan untuk analisis persoalan/isu yang diambil/diamati

Bab 3. Metode

Menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah/isu yang diamati, menguraikan jadwal pelaksanaan mulai persiapan-pelaksanaan-motoring-evaluasi dan lainnya yang dibutuhkan.

Bab 4. Hasil dan Pembahasan

Menguraikan hasil amatan atas isu, membahas dengan konsep/teori, menyajikan hasil dengan matriks ataupun lainnya.

Bab 5. Penutup

Menguraikan kesimpulan dan saran

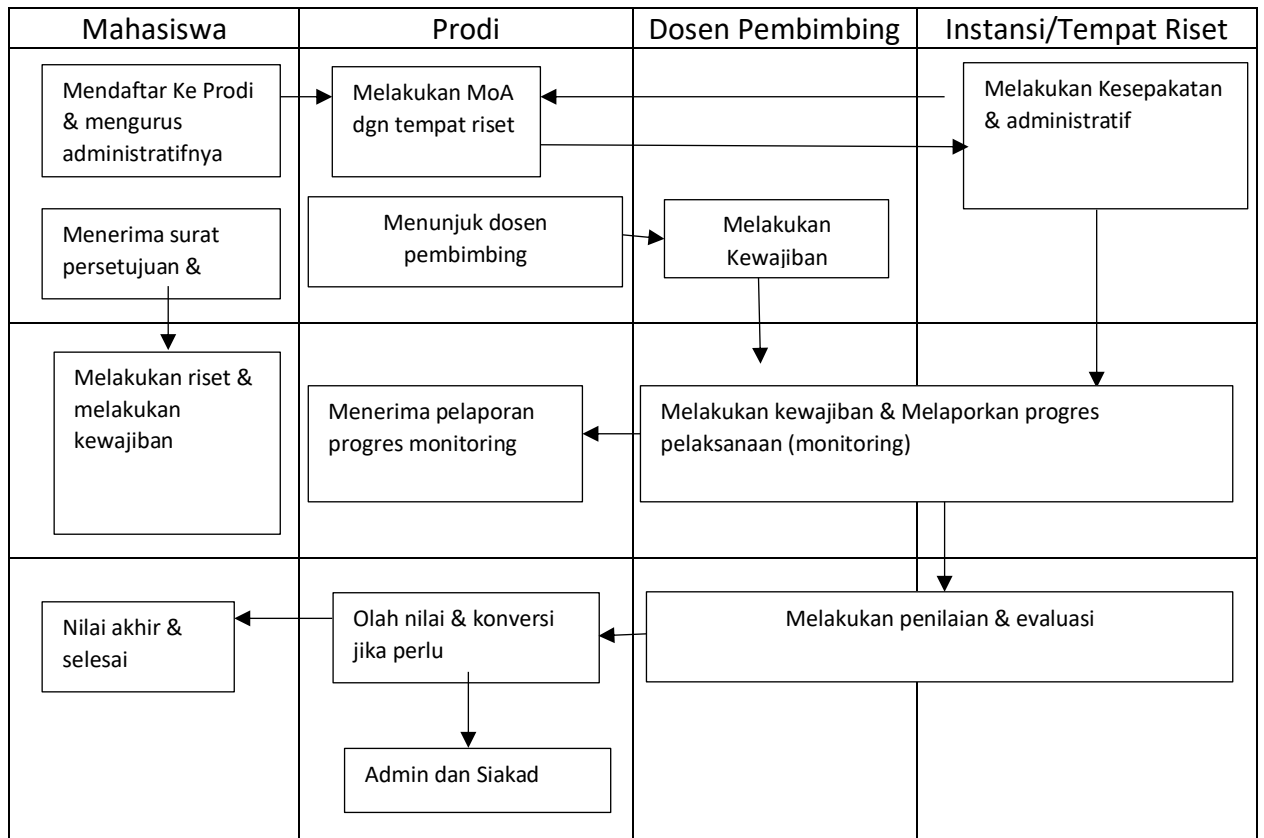
Referensi

Lampiran : foto kegiatan, dokumen lainnya yang perlu untuk ditampilkan dalam lampiran, surat persetujuan, surat ijin, surat keterangan telah melakukan riset dari tempat/situs riset yang dituju.

6. Mahasiswa mengumpulkan laporan kepada Dosen PJMK dan Prodi sebagai syarat telah selesai dan dipastikan hasil temuan telah di FGD dan dipresentasikan di hadapan pimpinan tempat riset, dosen PJMK, dan Prodi.

7. Mahasiswa menghasilkan artikel hasil riset dan dipublikasikan pada saat proses riset atau dan setelah riset dibawah pembimbing tesis. Dan disetujui oleh dosen PJMK dan Koorprodi.
8. Mahasiswa dinyatakan lulus jika semua persyaratan dan kewajiban terpenuhi.

Alur prosedur sebagai berikut :



Gambar alur prosedur pelaksanaan matakuliah Riset

d. Proyek Membangun Desa

Mata kuliah proyek membangun desa ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa terkait dengan konsep membangun desa. Kegiatan mata kuliah ini juga diharapkan mahasiswa dapat mengasah kemampuan mengidentifikasi potensi pengembangan desa. Terutama pada desa-desa yang ada di Madura, atau lainnya.

Tujuan :

1. Mahasiswa mampu mengasah soft skill yang dimiliki terkait kemampuan kritis menemukan potensi desa, mengidentifikasi persoalan dan memberikan solusi alternatif berupa konseptual atau rekomendasi praktis.

2. Mahasiswa belajar secara langsung pada subjek, objek dan kontekstual langsung isu terkait pembangunan desa.
3. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan masyarakat dan desa untuk menggali potensi desa dan memberikan rekomendasi konseptual terkait program strategis desa

Mekanisme :

1. Mahasiswa daftar ke Kaprodi, dengan pemahaman :
 - Mata kuliah magang ini sejumlah 6 sks yang dilakukan setara dengan 1 semester (6 bulan), terdiri dari 1 bulan persiapan, 3 bulan pelaksanaan, 1 bulan evaluasi dan pelaporan, dan 1 bulan terakhir sinkronisasi nilai. Semua diatur sesuai jadwal akademik dan 16 pertemuan/16 minggu.
 - Waktu 1 semester ini diyakini akan mampu dilalui oleh mahasiswa dan mencapai CPL melalui output yang diwajibkan harus dihasilkan mahasiswa.
 - Membangun desa bisa dilakukan pada desa-desa laboratorium jurusan Ilmu ekonomi dan atau desa atau lainnya. Mata kuliah ini diharapkan akan menjadi media yang tepat untuk pembelajaran kontekstual potensi desa.
 - Mahasiswa memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan selama membangun desa
 - Mahasiswa sudah melakukan koordinasi dan mendapatkan surat persetujuan projek dari tempat desa yang dituju.
2. Prodi mengurus surat permohonan kepada instansi desa/tempat proyek dituju. Mahasiswa memberikan info (informasi dan contact person) dan Prodi melakukan finalisasi kerjasama/kesepakatan dengan mitra.
3. Mahasiswa mengurus surat administrasi : surat ijin dari koorprodi, surat ijin dari tempat desa yang dituju. Setelah dapat surat ijin, mahasiswa melakukan projek membangun desa sesuai ketentuan kurikulum dan sesuai ketentuan di tempat desa. Desa yang dimaksud adalah desa labortorium jurusan dan desa atau lainnya yang memenuhi syarat. Persetujuan pemilihan tempat proyek ada di tangan koorprodi. Pengajuan administrasi dan persetujuan ini dilakukan sebelum proses KRS.
4. Koorprodi menunjuk dosen pendamping dari internal prodi dan dosen pendamping di desa. Ketentuan kewajiban sebagai berikut :
 - Dosen internal Prodi dan dosen pendamping melakukan pendampingan dan bimbingan selama dilakukan proyek berlangsung
 - Dosen melakukan pertemuan dengan mahasiswa sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan
 - Dosen melakukan penilaian dan evaluasi meliputi :
 - a. Partisipatif aktif dan pertanggungjawaban
 - b. Nilai Project/Tugas : kelayakan project dengan isu yang diambil (CPL mata kuliah dan profil lulusan), kontribusi project pada penyelesaian masalah dan solusi/strategi yang di sarankan, ketepatan menggunakan/memilih metode penyelesaian masalah, ketepatan analisis yang digunakan
 - c. Nilai UTS dan nilai UAS : nilai saat presentasi dan FGD dengan pimpinan desa/mewakili sebagai progres atas temuan
 - d. Besaran prosentase nilai sangat tergantung pada dosen pendamping dan pembimbing, masing-masing dosen menilai

- e. Mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai minimal B
- Dosen melaporkan hasil evaluasi kepada koorprodi dan selanjutnya koorprodi koordinasi dengan admin Prodi untuk di olah nilainya
- Koorprodi melakukan konversi nilai sesuai ketetapan pengelola Prodi dan admin mengurus nilai di siakad.

5. Mahasiswa melakukan proyek membangun desa dengan kewajiban output:

- Menyusun loogbook : mencatat apa saja yang dilakukan dan hal lainnya, dilaporkan kepada dosen pembimbing dan pendamping

Contoh loogbook

Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Catatan dari Dosen	Tanda tangan Dosen

Keterangan tabel loogbook

Kolom tanggal adalah menunjukkan kapan dilakukan

Kolom aktivitas yang dilakukan : diisi beberapa aktivitas yang dilakukan yang terkait dengan laporan/output kegiatan

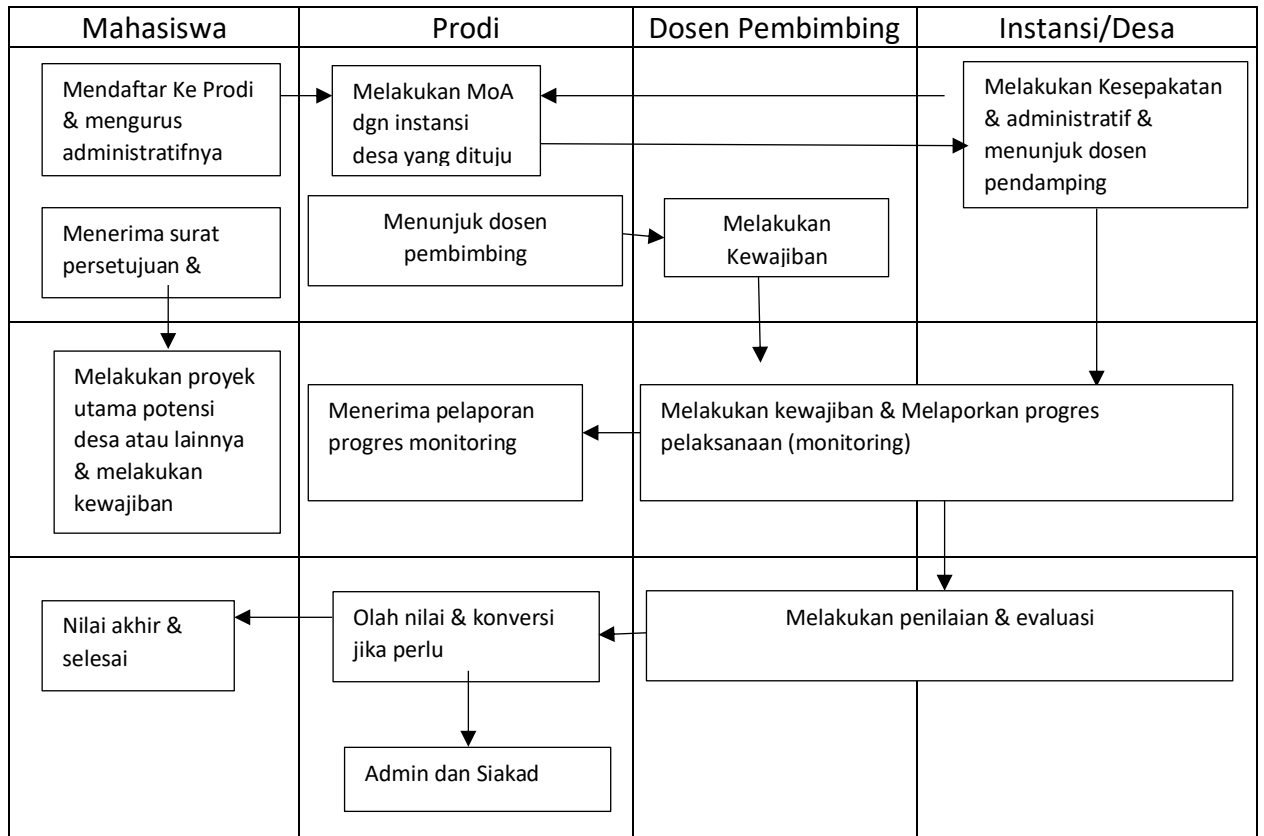
Kolom catatan dari dosen pembimbing/pendamping : diisi sebagai respon dosen atas aktivitas yang dilakukan

Tandatangan diisi paraf atau tanda tangan dosen pendamping/pembimbing

- Menyusun laporan Program Proyek Membangun Desa, isinya :
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Menguraikan latarbelakang isu yang diamati/fokus masalah, tujuan, manfaat/kontribusi keilmuan dan praktis
 - Bab 2. Review Konsep dan Teori
 - Menguraikan pemetaan konsep dan teori yang digunakan untuk analisis persoalan/isu yang diambil/diamati
 - Bab 3. Metode
 - Menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah/isu yang diamati/identifikasi potensi/isu terkait potensi, menguraikan jadwal pelaksanaan mulai persiapan-pelaksanaan-motoring-evaluasi dan lainnya yang dibutuhkan.
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Menguraikan hasil amatan atas isu, membahas dengan konsep/teori, menyajikan hasil dengan matriks ataupun lainnya.
 - Bab 5. Penutup
 - Menguraikan kesimpulan dan saran
- Referensi
- Lampiran : foto kegiatan, dokumen lainnya yang perlu untuk ditampilkan dalam lampiran, surat persetujuan, surat ijin, surat keterangan telah melaksanakan proyek membangun desa dari tempat yang dituju.

6. Mahasiswa mengumpulkan laporan kepada Dosen pembimbing, Dosen Pendamping dan Prodi sebagai syarat telah selesai dan dipastikan hasil temuan telah di FGD dan dipresentasikan di hadapan pimpinan desa/yang mewakili, dosen pendamping, dosen pembimbing, dan Prodi.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus jika semua persyaratan dan kewajiban terpenuhi.

Alur prosedur sebagai berikut :



Gambar alur prosedur pelaksanaan matakuliah Proyek Membangun Desa

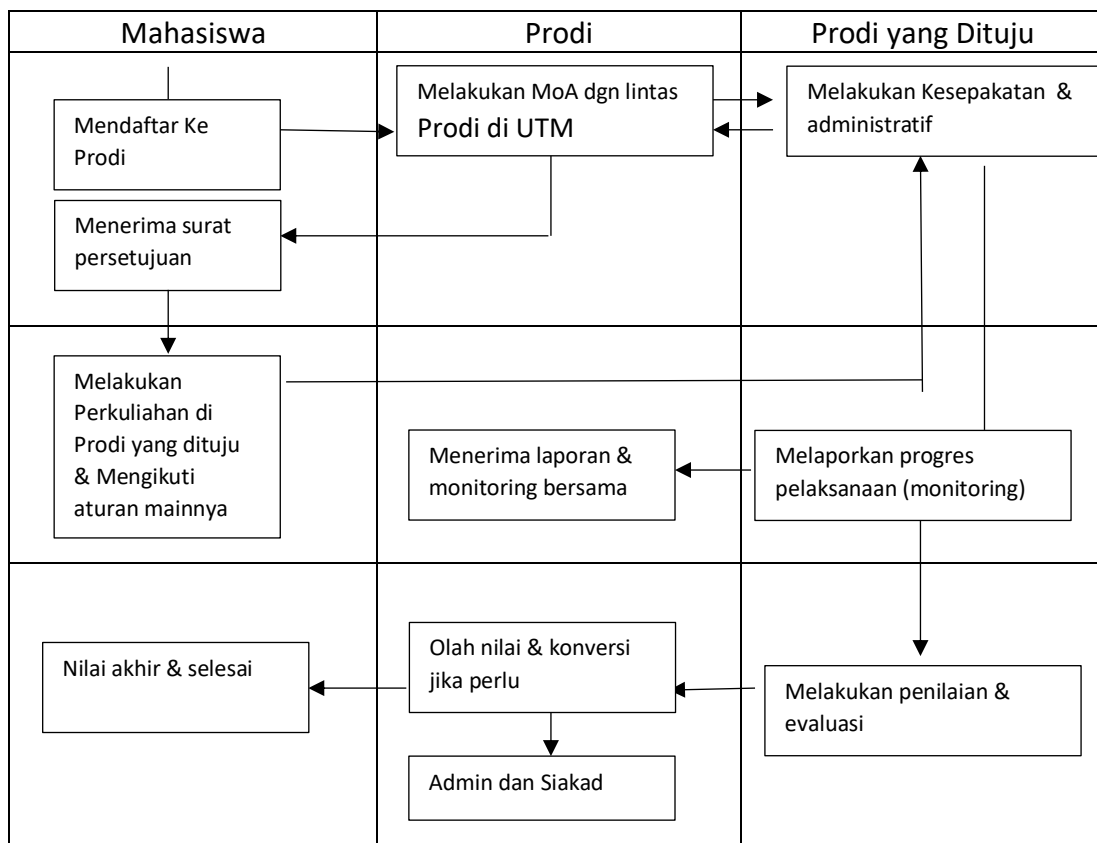
e. Matakuliah Crocutting Economics Issue

Mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah yang ditawarkan. Tujuannya adalah sebagai bentuk belajar lintas Prodi yang ada di lingkungan Uniersitas, sehingga wawasan pengetahuan mahasiswa dapat berkembang dan kuat. Penyelenggaraan transfer pengetahuan ini dilakukan melalui mekanisme :

1. Mahasiswa mendaftar ke Koorprodi dengan pemahaman bahwa :
 - Kelas matakuliah yang dipilih telah sesuai dengan bentuk belajar sesuai ketentuan kurikulum dan tercapainya pembelajaran kurikulum 2020.
 - Jumlah 3 sks yang diambil sesuai ketentuan kurikulum dan konversi yang ditentukan Prodi
 - Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Koorprodi
 - Kegiatan dilakukan di luar Prodi, dapat dilakukan secara daring/luring (sesuai kesepakatan dengan Prodi yang dituju).

- Semua persyaratan administrasi diselesaikan sebelum masa KRS.
- 2. Prodi mengurus surat permohonan kepada Prodi yang dituju. Prodi melakukan finalisasi kerjasama/keepakatan dengan Prodi yang dituju.
- 3. Mahasiswa menerima surat persetujuan dan pengantar dari KoorProdi ke Prodi yang dituju. Setelah mendapatkan persetujuan balasan dari kaprodi yang dituju maka, Mahasiswa mengikuti aturan main dari Prodi yang dituju
- 4. Kaprodi melakukan koordinasi dengan kaprodi yang dituju, dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Kaprodi mengikuti aturan main Prodi yang dituju.
- 5. Prodi yang dituju memberikan fasilitas pembelajaran kepada mahasiswa dan memberikan evaluasi/nilai akhir mata kuliah yang diikuti
- 6. Kaprodi pada prodi yang dituju melaporkan nilai atas evaluasi PBM pada matakuliah yang diikuti oleh mahasiswa
- 7. Kaprodi menerima nilai dari Prodi yang dituju dan melaporkan kepada pihak admin dan dilaporkan untuk di sinkronisasi dengan Siakad. Dan Koorprodi melakukan konversi matakuliah jika diperlukan.

Alur prosedur sebagai berikut :



Gambar alur prosedur pelaksanaan matakuliah Croscutting Economics Issue

Bab III. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu terdiri dari :

1. Penyusunan Kebijakan Mutu

Prodi bersama jaminan mutu prodi dan jurusan terintegrasi telah menyusun kebijakan tertulis melalui panduan dan SOP. Kebijakan tersebut terintegrasi dengan kebijakan universitas dan fakultas ekonomi dan bisnis. Kebijakan ini wajib disosialisasikan kepada mahasiswa dan dosen di lingkungan Prodi dan juga mitra Prodi.

2. Pelaksanaan Mutu

Mutu pelaksanaan matakuliah merdeka ini ditetapkan berdasarkan mutu kompetensi mahasiswa, mutu proses pelaksanaan, mutu dosen pendamping & pembimbing, mutu fasilitas, dan mutu pelaporan (evaluasi dan penilaian).

Indikator pencapaian mutu

No	Kegiatan	Indikator Mutu
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi (mis. memenuhi CPL, kompetensi dasar, pengayaan mata kuliah tertentu yang ada di Prodi asal)
2	Magang	Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level S2 Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim yang ditentukan oleh tempat magang– terlibat secara aktif di kegiatan tim Mahasiswa mendapatkan masukan terkait ketercapaian output kewajibannya (minimal 3 kali pertemuan) Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan, dosen pendamping & pembimbing Harus mempresetasikan temuan matrik/bentuk lainnya sebagai solusi alternatif penyelesaian masalah/strategi Hasil temuan bagian dari penguatan tesis
3	Riset	Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tesis Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian Riset ini bagian dari tesis Publikasi artikel hasil riset (menunjukkan bukti submit pada jurnal nasional/internasional/konferensi nasional/internasional)

4	Membangun Desa	Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: pengembangan potensi Desa/Pemecahan masalah sosial Menghasilkan kontribusi/dampak yang nyata di akhir kegiatan minimal dalam bentuk desain kontruksi konseptual atas penyelesaian masalah/potensi desa Mempresentasikan temuan konseptual tersebut di hadapan pimpinan desa, dosen pendamping & pembimbing Hasil temuan bagian dari tesis
5	Crosscutting Economics Issu	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi (mis. memenuhi CPL, kompetensi dasar, pengayaan mata kuliah tertentu yang ada di Prodi asal)

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring pelaksanaan matakuliah merdeka ini dilakukan secara periodik. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilakukan mulai persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Evaluasi sebagai rangkaian kegiatan dengan tujuan perbaikan mutu dan perbaikan kualitas output mahasiswa. Fokus evaluasi ada pada mahasiswa, proses aktivitas kegiatan, dan output akhir. Evaluasi adalah proses penilaian yang didominasi selama proses pelaksanaan matakuliah. Terdapat 16 minggu kegiatan aktif, memuat unsur kejujuran, aktif partisipasi, disiplin, ketepatan, dan penyelesaian tugas. Dibutuhkan juga evaluasi berupa survey kepuasan mahasiswa sebagai umpan balik. Sedangkan monitoring dilakukan Koorprodi dan Jamu jurusan dan jamu Prodi, yakni melakukan monitoring atas kerja/kinerja dosen pendamping, pembimbingan, PJMK, dan mahasiswa melalui laporan kerja (minimal 3 kali laporan) selama 16 minggu aktif atau sesuai RPS yang ditetapkan.

Bab IV. Penutup

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi Prodi dan mahasiswa sebagai salah satu acuan pelaksanaan Kurikulum 2020, dengan harapan Prodi dapat menghasilkan mahasiswa lulusan yang beradab, berilmu, berpikir kritis, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap pembangunan desa/bangsa.